

ALAT BANTU TRUK ANGKUTAN KAYU UNTUK MENGURANGI SELIP RODA PADA JALAN HUTAN TANPA PERKERASAN (*Auxiliary Tools of Log Hauling Truck to Reduce Slipped Wheel on Soil Road Without Paving*)

Yuniawati, Dulsalam, Maman Mansyur Idris, Sona Suhartana & Sukadaryati

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan
Jl. Gunung Batu No. 5, Bogor 16610, Telp. 0251-8633378, Fax. 0251-8633413
E-mail: yunia_las@yahoo.co.id

Diterima 24 Desember 2014, Direvisi 13 Mei 2015, Disetujui 5 Juni 2015

ABSTRACT

Timber hauling has a main goal to remove timber from forestland to the wood processing industry or directly to consumers. The hauling should be managed efficiently, so that the smooth running of transport should be prioritized. Slip is a serious obstacle that must be anticipated when hauling using trucks. It can reduce labor productivity and increase cost of hauling. The experiment was conducted in April 2014 in the RPH Ciogong, BKPH Tanggeung, Cianjur KPH Perhutani Unit III West Java and Banten. The purpose of research is to find out the use of auxiliary tools for reducing road slip in teak land hauling. The auxiliary tools were designed and manufactured in the workshop. The tools were then applied on the truck wheels in various slopes of slip. Results showed that: the average slip on slope class 0-8%, 9-15% and 16-25 % respectively 3.24 %, 6.11% and 7.58 % with each traction coefficient of 0.59, 0.44 and 0.36. The productivity of teak logs using the tools on slope class 0-8 %, 9-15% and 16-25% respectively 92.02 m³.km/hour, 89.07 m³km/hour and 83.59 m³km/hour and production, costs of corresponding teak logs are Rp 2640.01/m³km, Rp 2737.92/m³km and Rp 2917.27/m³km.

Keywords: Auxiliary tools, slip, productivity, cost

ABSTRAK

Kegiatan pengangkutan kayu memiliki tujuan untuk mengeluarkan kayu dari dalam hutan menuju industri pengolahan kayu atau langsung ke konsumen. Kegiatan tersebut membutuhkan waktu yang efisien sehingga kelancaran dalam pengangkutan harus diutamakan. Selip merupakan hambatan yang harus dihadapi saat mengangkut kayu menggunakan truk. Hal tersebut dapat mengurangi produktivitas kerja dan meningkatkan biaya pengangkutan kayu. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2014 di wilayah RPH Ciogong, BKPH Tanggeung, KPH Cianjur Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten. Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan alat bantu terhadap pengurangan selip pada jalan tanah angkutan kayu jati. Metode penelitian berupa perancangan dan pembuatan alat bantu truk logging yang berupa sarung roda alat angkutan dari rantai besi menyilang serta uji coba dan pengumpulan data di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Rata-rata selip pada kelas kelerengan 0-8 %, 9-15 % dan 16-25 % masing-masing sebesar 3,24 %; 6,11 %; dan 7,58 % dengan koefisien traksi masing-masing sebesar 0,59; 0,44; dan 0,36. Produktivitas pengangkutan kayu jati dengan menggunakan alat bantu pada kelas kelerengan 0-8%, 9-15 % dan 16-25 % masing-masing sebesar 92,02 m³km/jam; 89,07 m³km/jam dan 83,59 m³km/jam dan biaya produksi pengangkutan kayu jati masing-masing sebesar Rp 2.640,01/m³km, Rp 2.737,92/m³km dan Rp 2.917,27/m³km.

Kata kunci: Alat bantu, selip, produktivitas, biaya